

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode penentuan daerah penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kabupaten Deli Serdang. Alasan memilih Kabupaten Deli Serdang adalah dengan pertimbangan bahwa kabupaten Deli Serdang merupakan Kabupaten dengan jumlah penduduk tertinggi di Provinsi Sumatra Utara setelah Kota Medan. Sehingga diasumsikan kebutuhan akan bahan-bahan makanan pokok termasuk minyak goreng juga tinggi. Adapun lokasi penelitian adalah pasar tradisional dikarenakan banyak pedagang dan pembeli minyak goreng curah di pasar tradisional.

Pasar tradisional yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah pasar Tradisional Lubuk Pakam . Alasan memilih pasar tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan pasar tersebut dapat mewakili masyarakat Deli Serdang dan juga pasar tradisional tersebut termasuk pasar tradisional kedua terbesar di Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah kios dan pedagang terbanyak di antara pasar tradisional lainnya. Adapun pasar dan jumlah kios yang ada di Deli Serdang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Pasar, kios dan Jumlah Pedagang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014

No	Pasar	Jumlah Kios	Jumlah Pedagang
1	Deli Tua	606 kios	606
2	Lubuk Pakam	44 kios	44
3	Kutalimbaru	21 kios	21
4	Sibiru-biru	16 kios	16
5	Hampan Perak	10 kios	10
6	Percut Sei Tuan	14 kios	14
7	Pantai Labu	15 kios	15
8	STM Hilir	9 kios	9

Sumber : Badan Pusat Statistik Deli Serdang (2014)

3.2. Metode Penentuan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen minyak goreng curah di pasar tradisional Kabupaten Deli Serdang namun populasi konsumen minyak goreng curah tidak dapat ditetapkan, oleh karena itu sampel yang diambil dengan metode *Accidental Sampling*, yaitu menentukan sampel berdasarkan orang yang ditemui secara kebetulan atau siapa saja yang memenuhi kriteria misalnya menanyakan siapa saja yang dijumpai di daerah penelitian untuk meminta pendapat mereka tentang sesuatu, hal ini dikarenakan semua mempunyai kemungkinan untuk menjadi sampel dalam penelitian. Kriterianya adalah konsumen yang sedang membeli minyak goreng curah.

Sampel yang diteliti sebanyak 60 sampel konsumen yang membeli minyak goreng curah. Berdasarkan teori penarikan contoh Walpole (1992) bentuk populasi teori penarikan sampel menjamin akan diperolehnya hasil yang memuaskan dan untuk

penelitian menggunakan analisis statistik, ukuran minimum sampel yaitu 30 (Walpole, 1992).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) kepada pembeli (konsumen) minyak goreng curah di lokasi penelitian. data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Deli Serdang dan instansi terkait.

3.4. Metode Analisis Data

Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng curah yang akan dianalisis dengan model regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + D_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Jumlah permintaan minyak goreng curah (kg/minggu)

a = Kostanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Harga minyak goreng curah (rupiah/kg)

X_2 = Jumlah pendapatan (rupiah/bulan)

X_3 = Jumlah anggota keluarga (orang)

D_4 = Dummy: 0 : tidak

1 : iya

e = Standar eror

Uji F digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap konsumsi minyak goreng curah sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

H_1 = Variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, yaitu dengan kriteria:

Jika $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) secara individu terhadap konsumsi minyak goreng curah sebagai variabel terikat (*dependent variable*), hipotesis yang diajukan adalah

H_0 : Variabel bebas secara individu tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

H_1 : Variabel bebas secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, yaitu dengan kriteria :

Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

3.5. Defenisi dan Batasan Operasional

Definisi dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Minyak goreng curah merupakan minyak goreng yang dipasarkan dalam bentuk curah dijual dengan ukuran kilogram (Rp/kg).
2. Pelanggan minyak goreng curah adalah konsumen yang tujuannya mengkonsumsi minyak goreng curah dengan kriteria konsumen yang membeli minyak goreng curah 2-4 kali dalam seminggu, hal ini ditentukan berdasarkan informasi pembeli minyak goreng curah di lokasi penelitian.
3. Permintaan minyak goreng curah adalah jumlah yang dibeli konsumen dalam jumlah tertentu dan dalam waktu penelitian (Rp/kg).
4. Harga minyak goreng curah adalah biaya yang dikeluarkan konsumen dalam pembelian minyak goreng curah (Rp/kg).
5. Pendapatan konsumen adalah semua penghasilan yang didapat konsumen/sampel pada 1 bulan.
6. Jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan konsumen untuk dibiayai kebutuhan hidup (orang).
7. Selera konsumen adalah keinginan konsumen terhadap minyak goreng curah. Dengan kriteria skor 0: tidak 1: iya .